



Research Article

Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Proses Pembelajaran Di SDN 2 Banjar Sari Kec. Labuan Haji

**Hazim Muhtarom¹, Harni Hermayana², Hulfayatullayli³, Della Gousmantari⁴,
Anggun Febriyanti⁵, Deni Priyadi⁶**

1. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarnegaraan, Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat
E-mail: Muhtaromhazim@gmail.com 
2. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarnegaraan, Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat
E-mail: harnihermayana6@gmail.com
3. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarnegaraan, Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat
E-mail: hulfayatul@gmail.com
4. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarnegaraan, Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat
E-mail: dellagusmantari@gmail.com
5. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarnegaraan, Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat
E-mail: febriyantianggun4@gmail.com
6. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarnegaraan, Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat
E-mail: denipriyadio25@gmail.com



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : October 25, 2025
Accepted : December 12, 2025

Revised : November 27, 2025
Available online : January 16, 2026

How to Cite: Hazim Muhtarom, Harni Hermayana, Hulfayatullayli, Della Gousmantari, Anggun Febriyanti and Deni Priyadi (2025) "The Application of Pancasila Values in the Learning Process at SDN 2 Banjar Sari, Labuan Haji District", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(1), pp. 743-749. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i1.1946.

The Application of Pancasila Values in the Learning Process at SDN 2 Banjar Sari, Labuan Haji District

Abstract. This study discusses the application of Pancasila values in the learning process where the application of Pancasila values is very important because Pancasila values contain noble values that can form good and noble characters. The purpose of this study is to explain more deeply regarding the application of Pancasila values in the learning process because education is very involved in introducing Pancasila values, especially in the learning process. The research method used is descriptive research with a qualitative approach. Data were collected using interviews and observations. The results of the study show the importance of the application of Pancasila Values in elementary schools, by introducing and applying Pancasila values can form good character and behavior patterns of students.

Keywords: Values, Pancasila, Process, Learning.

Abstrak. Penelitian ini membahas tentang penerapan nilai-nilai Pancasila di dalam proses pembelajaran yang di mana penerapan nilai-nilai Pancasila sangatlah penting karna nilai-nilai Pancasila mengandung nilai yang luhur yang dapat membentuk karakter yang baik dan mulia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan lebih mendalam terkait penerapan nilai-nilai Pancasila di dalam proses pembelajaran karena pendidikan sangatlah berperan dalam memperkenalkan nilai-nilai Pancasila khususnya di dalam proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan pentingnya penerapan Nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar, dengan memperkenalkan dan menerapkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa sejak usia dini dapat membentuk karakter dan pola tingkah laku siswa yang baik.

Kata Kunci : Nilai, Pancasila, Proses, Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pancasila merupakan falsafah atau dasar negara Indonesia yang di dalam menata pendidikan sebagaimana tercantum dalam UU No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi: Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Indonesia tahun 1945 (Diki Aditia Pratama et al., 2023) . Peran Pancasila dalam Pendidikan tentulah sangat penting di

Indonesia, karena Pancasila memiliki peran penting dalam pembentukan karakter melalui penerapan nilai-nilai Pancasila. Pancasila sebagai ideologi dan pedoman negara juga merupakan falsafah hidup bagi seluruh warga negara Indonesia karena nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sangat penting dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari (Amalia & Najicha, 2023) . Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan sebuah tolak ukur akan keberhasilan dari implementasi nilai-nilai Pancasila yang sudah ada dan dipercaya oleh seluruh masyarakat Indonesia. Penerapan nilai-nilai Pancasila sangat penting dalam proses pembelajaran karena penerapan nilai-nilai Pancasila tidak berhenti pada siswa pada memahami, mengerti dan menguasai materi, namun yang terpenting adalah bagaimana cara menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam diri siswa sehingga anak didik memiliki karakter dan pola tingkah laku yang baik (Dewi & Indonesia, 2021) . Penerapan nilai-nilai Pancasila sejak usia dini sangatlah penting yang termasuk disini mulai dari sekolah dasar, di sini guru berperan penting dalam memperkenalkan nilai-nilai Pancasila agar peserta didik memiliki karakter dan pola tingkah laku yang baik dan kelak akan menjadi penerus bangsa (Damanhuri et al., 2016) .

Pendidikan Pancasila dan Kewarnagaraan merupakan suatu hal yang mendasar dan sangatlah penting dalam memperkenalkan nilai-nilai Pancasila kepada setiap kehidupan warga negara yang nantinya untuk dijadikan sebuah Pedoman dalam menjalin kehidupan bernegara yang baik atau sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Asmaroini, 2016).

Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam sebuah lembaga pendidikan dalam hal ini proses pembelajaran merupakan sebuah tolak ukur akan keberhasilan dari implementasi nilai-nilai Pancasila yang sudah ada dan dipercaya oleh seluruh masyarakat Indonesia (Adha & Susanto, 2020).

SDN 2 Banjarsari adalah salah satu sekolah yang berada di desa Banjarsari kec. Labuan Haji, Kab. Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, yang peneliti kunjungi untuk melakukan penelitian dan observasi terkait dengan penerapan nilai-nilai Pancasila. Penerapan nilai-nilai Pancasila di dalam proses pembelajaran sangat penting, bukan hanya untuk mengajarkan teori kepada siswa, tetapi juga untuk membantu dan mengajak siswa untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila yang luhur.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian di SDN 2 Banjarsari dengan judul “Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Proses Pembelajaran Di SDN 2 Banjar Sari kec. Labuan Haji” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam tentang penerapan nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran, di mana di dalam proses pembelajaran guru memperkenalkan dan menerapkan nilai-nilai Pancasila agar dapat menumbuhkan karakter positif dalam diri siswa. Fokus permasalahan penelitian ini meliputi: (1) bagaimana penerapan nilai-nilai dalam proses pembelajaran (2) seberapa penting penerapan nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran, (3) apa upaya yang di lakukan sekolah dalam menguatkan nilai-nilai Pancasila dan (4) apa saja peran Pancasila dalam di lingkungan Pendidikan (Damanhuri et al., 2016) .

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu secara mendalam dengan cara mengumpulkan data yang tidak terstruktur. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada hari Sabtu 26 Oktober 2024 dan Tempat Penelitian di SDN 2 Banjarsari Desa Banjar sari, Kecamatan Labuan Haji, Kabupaten Lombok Timur.

Target/Subjek dari penelitian ini yaitu Guru dan siswa sekolah yang ada di sekolah SDN 2 Banjarsari. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Subjek/Terget peneletian ada guru yang ada di SDN 2 Banjar sari

HASIL DAN PEMBAHASAN

PEMBAHASAN

1. Nilai-nilai Pancasila Implementasi pancasilan di dalam proses pembelajaran sangatlah penting dimana penerapan nilai-nilai pancasilayang luhur ini berfungsi membentuk karakter dan pola tingkah laku menjadi baik dan mulia. Selain itu penerapan nilai-nilai Pancasila berfungsi untuk membentuk watak dan peradaban kehidupan bangsa serta mencapai tujuan bangsa yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa yang terletak di alenia keempat pembukaan undang-undang dasar 1945. Penerapan nilai-nilai pancasilan dalam proses belajar mengajar juga Untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam diri peserta didik agar menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha, berakhlak mulia, berjiwa kesatuan, saling menghargai, memiliki sifat yang adil.

2. Penerapan nilai-nilai Pancasila

Didalam rangka memperkuat dan mendukung nilai-nilai pancasila khususnya di sekolah dasar dapat di lihat dari beberapa kegiatan dan penerapannya. Beberapa penerapan atau kegiatan yang dapat di jalan dan dilihat untuk mendukung dan memperkuat nilai-nilai Pancasila dapat di uraikan sebagai berikut: •Sila kesatuan, “ketuhanan yang maha esa” penerapannya dapat di lihat dalam proses pembelajaran, contohnya kecilnya: membiasakan peserta didik membaca doa dan al-quran sebelum prose belajar mengajar dilaksanakan. Selain itu juga sholat berjamaah dan melakukan kegiatan imptaq setiap hari jum’at, ini merupakan contoh penguatan dan mendukung nilai-nilai Pancasila.

•Sila kedua, “kemanusiaan yang adil dan beradap” penerapannya dapat di lihat dimana peserta didik memiliki akhlak yang beradap, contohnya: ketika peserta didik selesai melaksanakan atau sebelum pulang, peserta didik di biasakan untuk bersalaman dengan dengan bentuk mencium tangan gurunya dan selain itu membiasakan murid untuk menghormati gurunya, ketika gurunya berbicara peserta didik harus diam dan mendengar, ini merupakan contoh penguatan nilai Pancasila kedua.

•Sila ketiga, “Persatuan Indonesia”, dimana sila ketiga bentuk penerapannya kepada peserta didik, seperti menghormati, menghargai pendapat dan saling bekerjasama (bersatuk), contohnya: peserta didik di biasakan untuk berkerja berkelompok di mana peserta didik dapat penerapan nilai-nilai sila ketiga ini seperti menghargai pendapat temannya ketika diskusi kelompok dan saling bekerja sama dalam penyesuaian tugas, ini merupakan bentuk penguatan dari sila ketiga.

•Sila Keempat, “Kerakyatan yang di pimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan”, sila keempat ini pentingnya untuk berdemokrasi yang dimana salah satu bentuk dari demokrasi yaitu bebas berkumpul dan mengeluarkan pendapat, contoh: dalam proses pembelajaran peserta didik harus di biasakan untuk mengeluarkan pendapatnya dengan guru melempar pertanyaan dan membebaskan peserta didik mengeluarkan pendapat dan bertanya, ini merupakan penerapan nilai pancasila keempat.

•Sila Ketiga, “Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”. Sila kelima ini beimplikasi sikap adil yaitu seperti bersikap dan berperilaku saling menghargai, peduli dan memiliki sikap solidaritas. Guru harus menanamkan sikap yang di sebutkan tadi dengan membiasakan kepada peserta didik seling membantu kepada sesamanya ini bertujuan memperkuat solidaritas, peduli dan seling menghargai. Ini merupakan bentuk dari penerapan nilai sila kelima.

HASIL

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu guru di SDN 2 Banjar sari yang bernama? pada hari sabtu, 26 Oktober 2024, tentang penerapan nilai-nilai Pancasila di dalam proses pembelajaran, sebagai berikut :

1. Pertanyaan: Menurut bapak nilai nilai pancasila yang seperti apa yang yang dapat di terapkan di sekolah ataupun di dalam kelas?

Jawaban: “Seperti yang kita ketahui bersama bahwa nilai-nilai dari Pancasila itu sendiri merupakan sebuah norma untuk menjalani kehidupan, intinya Pancasila itu adalah nilai yang baik, nilai yang luhur, terkhusus di lingkungan sekolah ataupun di dalam kelas saat ini karena peserta didik masih usia dini jadi kami lebih menanamkan nilai-nilai karakter terhadap anak-anak , nilai-nilai karakter di sini yang kami tekankan yaitu saling menghargai, saling mencintai, saling mengasahi satu dengan yang lain, menumbuhkan rasa empati, dan kepedulian antar sesama peserta didik. Karena kami tidak menutup mata usia dini ini merupakan waktu di mana anak-anak ini ingin mencoba dan mencari tahu, rasa penasarannya besar, dan tentunya mudah dipengaruhi, oleh karena itu kadang mereka juga berkelahi, dan masih suka saling olok-olok sampai temannya menangis”

2. Pertanyaan: Pada saat pembelajaran di dalam kelas apakah bapak juga menerapkan nilai-nilai pancasila tersebut?

Jawaban: “Tentunya kami semua guru-guru di sini menerapkan nilai-nilai pancasila tersebut, seperti yang saya katakan di awal bahwa kami menekankan nilai karakter terhadap peserta didik, jadi di dalam kelas juga demikian pada saat pembelajaran, kami menanamkan nilai Pancasila itu melalui hak mereka dalam menyampaikan aspirasi dan ide mereka di dalam kelas, juga pada saat saya membagikan mereka kelompok saya tidak membedakan apakah siswa itu nakal, pendiam, aktif, dan biasa saja agar mereka tidak merasa di bedakan”

3. Pertanyaan: Setelah menerapkan nilai-nilai pancasila tersebut, menurut bapak apakah nilai-nilai pancasila ini memiliki power untuk mempengaruhi perilaku peserta didik?

Jawaban: ” Sedikit tidaknya menurut saya iya, akan tetapi power itu justru harus di tonjolkan melalui gurunya, gurunya harus mencontohkan nilai-nilai yang baik terlebih dahulu, sedangkan untuk mempengaruhi peserta didik itu sendiri, yang namanya anak-anak usia ini memang masih sangat labil, kadang mengikuti, kadang juga bisa jadi mereka

membangkok, justru dengan di terapkannya nilai karakter ini sebagai antisipasi kemerosotan moral, ibaratnya seperti di terapkan saja belum tentu mengubah mereka apalagi tidak di terapkan”

4. Pertanyaan: Upaya apa yang bapak lakukan agar hasil penerapan nilai-nilai pancasila di sekolah meningkat sesuai dengan harapan?

Jawaban: “Salah satu upaya yang kami lakukan sesuai dengan keinginan kita untuk menumbuhkan rasa simpati dan empati, rasa persaudaraan dan saling menghargai, kami membuat kegiatan sarapan bersama sebelum memulai pembelajaran di lapangan. Hal ini kami terapkan agar anak-anak dapat merasakan kebersamaan dengan teman-temannya”

5. Pertanyaan: Menurut bapak apakah nilai Pancasila yang selama ini di pelajari ataupun di amalkan memiliki peran terhadap pendidikan? Jawaban: “Tentunya berperan dan memang harus berperan, karena nilai pancasila itu merupakan nilai-nilai yang fundamental dalam kehidupan kita ini, apalagi terhadap pendidikan, karena nilai-nilai dari Pancasila itu mengatur bagaimana kita bertingkah laku, menentukan moral dari generasigenerasi berikutnya, jadi menurut saya nilai-nilai Pancasila memiliki peran dalam segala aspek kehidupan, terutama kita orang Indonesia yang berideologi Pancasila”.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang di lakukan oleh peneliti melalui teknik observasi dan wawancara dapat di simpulkan Pancasila memiliki peran yang sangat penting dalam Pendidikan Pancasila, khususnya yaitu dalam pembentukan karakter siswa (i). Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran, seperti yang dilakukan di SDN 2 Banjar Sari dengan tujuan untuk membentuk karakter siswa(i) dan menguatkan nilai-nilai Pancasila pada usia dini. Hal ini dilakukan tidak hanya untuk membentuk karakter siswa(i), tetapi dengan mempraktikkan nilai-nilai Pancasila siswa(i) agar memiliki karakter dan pola perilaku yang baik.

Nilai merupakan patokan untuk perilaku dalam Masyarakat yang akan memberikan arah Tindakan yang benar dan baik. Pancasila sebagai dasar negara Indonesia dapat menjadi identitas negara Indonesia, Pancasila dalam membentuk moral siswa(i) sangat penting dan sangat berpengaruh dalam kehidupan penerapan nilai pancasiladari sila ke-1 sampai ke-5. Dalam Proses pembelajaran guru harus menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan di dalam kelas, serta harus mengembangkan dalam arti Meningkatkan kemampuan dalam hal ilmu yang dimilikinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dermawan, M. S., & Nurhotimah, A. S. I. (2021). Penerapan nilai-nilai pancasila dalam menanggulangi covid-19. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 426-431.
- Della Ardhani, M., Utaminingsih, I., Ardana, I., & Fitriyono, R. A. (2022). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. *Gema Keadilan*, 9(2), 81-92.
- Kurniawaty, J. B. (2022). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Di Tingkat Sekolah Dasar. *JAGADHITA: Jurnal Kebhinekaan dan Wawasan Kebangsaan*, 1(2).
- Sianturi, Y. R., & Dewi, D. A. (2021). Penerapan nilai nilai pancasila dalam kehidupan

- sehari hari dan sebagai pendidikan karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 222-231.
- Amalia, F., & Najicha, F. U. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Membangun Karakter Bangsa. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(1), 1-6.
- Nurohmah, W., & Dewi, D. A. (2022). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1045-1049.
- Pratama, D. A., Ginanjar, D., & Solehah, L. S. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari Sebagai Pendidikan Karakter Di Mts. Darul Ahkam Sukabumi. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 1(02), 78-86.
- Wahyuni, D., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Generasi "Z" di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9061-9065.
- Nurohmah, W., & Dewi, D. A. (2022). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1045-1049.
- Lestari, E. Y., Janah, M., & Wardanai, P. K. (2019). Menumbuhkan kesadaran nasionalisme generasi muda di era globalisasi melalui penerapan nilai-nilai Pancasila. *ADIL Indonesia Journal*, 1(1).
- Utami, S. G. A., & Najicha, F. U. (2022). Kontribusi mahasiswa sebagai agent of change dalam penerapan nilai-nilai Pancasila pada kehidupan bermasyarakat. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(3), 96-101.
- Aryani, E. D., Fadjarin, N., Azzahro, T. A., & Fitriono, R. A. (2022). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter. *Gema Keadilan*, 9(3), 186-198.
- Antari, L. P. S., & De Liska, L. (2020). Implementasi Nilai Nilai Pancasila Dalam Penguatan Karakter Bangsa. *Widyadari*, 21(2), 676-687.